



UPAYA PENGHIJAUAN MELALUI PENANAMAN BIBIT TANAMAN OLEH MAHASISWA KKN UNIVERSITAS KRISNADWIPAYANA DI KELURAHAN JATIMAKMUR

Faisal Amar¹, Sonia Natalia Manalu², Heni Yusnita³, Ivahzada M Edgina⁴, Laurimba Simorangkir⁵, Siti Nur Latifah⁶, Siwi Nur Indriyani⁷, Stevany Febreany⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Instansi (Fakultas Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana)

Email : ¹faisal7amar@gmail.com, ²sonianataliam88@gmail.com

Nomor HP: ¹081290145886, ²08989903202

Abstrak

Penghijauan merupakan langkah penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Krisnadwipayana melakukan kegiatan penghijauan melalui penanaman bibit tanaman di Kelurahan Jatimakmur. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan serta mendorong partisipasi aktif dalam penghijauan. Metode yang digunakan meliputi tahap perencanaan dan pelaksanaan yang melibatkan berbagai pihak, seperti Ketua RW 013, tokoh masyarakat, serta warga setempat. Penanaman bibit tanaman kangkung dan bayam dilakukan dengan teknik yang sesuai agar tanaman dapat tumbuh dengan optimal. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam proses penghijauan serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat terus berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan yang berkelanjutan.

Abstract

Greening is an essential effort to maintain environmental balance and improve community quality of life. Students from the Community Service Program (KKN) of Universitas Krisnadwipayana carried out a greening initiative by planting seedlings in Jatimakmur Urban Village. This activity aimed to raise public awareness of the importance of environmental conservation and encourage active participation in greening efforts. The method used consisted of planning and implementation stages, involving various stakeholders such as the Head of RW 013, community leaders, and local residents. Water spinach and spinach seedlings were planted using appropriate techniques to ensure optimal growth. The results of this activity indicated active community involvement in the greening process and an increased awareness of the importance of environmental sustainability. Through this program, it is expected that the community will continue to participate in sustainable environmental initiatives.

Kata kunci: *penghijauan, pelestarian lingkungan, KKN, partisipasi masyarakat, tanaman*

PENDAHULUAN

Penghijauan merupakan salah satu upaya penting dalam pelestarian lingkungan hidup. Penghijauan berarti menanam sesuatu di tanah yang tidak digunakan untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan kesuburannya (Jaksa et al., 2023) dalam Idris, Mochammad & Masnawati, Eli. (2025). Di Kelurahan Jatimakmur, pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pelestarian lingkungan hidup semakin mendesak. Oleh karena itu, diperlukan tindakan nyata yang tidak hanya terbatas pada penanaman bibit tanaman, tetapi juga pada upaya membangun kolaborasi dan kepedulian terhadap lingkungan antara mahasiswa KKN Universitas

Krisnadwipayana dan masyarakat setempat. Kepedulian terhadap lingkungan ini diharapkan dapat mencegah kerusakan serta memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi (Susanto et al., 2021) dalam Satria, V. Y., Udjari, H., Jahroni, Putra, A. R., Darmawan, D., Saputra, R., Arifin, S., & Hardyansah, R. (2024).

Gerakan penanaman bibit pohon menjadi strategi dalam upaya mempertahankan keberlanjutan lingkungan, pelestarian lingkungan, dan mendorong keterlibatan masyarakat dalam penanaman pohon (Susanti, E., & Nugroho, M., 2020). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan mendorong partisipasi aktif dalam penghijauan. Melalui penanaman bibit tanaman kangkung dan bayam, diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi lingkungan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan menciptakan kesadaran kolektif mengenai pentingnya penghijauan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya menjadi proyek sementara, tetapi juga sebagai langkah awal untuk program-program lingkungan yang lebih berkelanjutan di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Mahasiswa KKN Universitas Krisnadwipayana berupa penghijauan dibagi menjadi beberapa tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap perencanaan, dimulai dengan penentuan lokasi pengabdian oleh pihak kampus, kemudian dilakukan koordinasi dengan Lurah Jatimakmur untuk memilih lokasi yang tepat untuk penanaman bibit tanaman. Setelah itu, ditentukan kelompok-kelompok yang akan terlibat dalam kegiatan penanaman bibit tanaman tersebut. Lalu pada tahap pelaksanaan, kelompok yang telah ditentukan dikirim untuk melaksanakan penanaman bibit tanaman bersama ketua RW 013, melakukan silaturahmi dengan warga dan tokoh masyarakat setempat, dan melaksanakan kegiatan penanaman bibit tanaman tersebut.

Adapun peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan KKN penanaman bibit tanaman antara lain (1) cangkul, (2) ember, dan (3) kayu. Sedangkan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan KKN penanaman bibit tanaman antara lain (1) bibit tanaman kangkung dan bayam, (2) air, (3) media tanah, dan (4) pupuk.

Menanam bibit tanaman memerlukan pengetahuan dan pemahaman agar tanaman dapat tumbuh dengan optimal. Sebelum ditanam, bibit tanaman harus direndam terlebih dahulu untuk mengecek kualitasnya. Proses perendaman ini bertujuan untuk memastikan bahwa bibit tersebut dalam kondisi baik dan siap tumbuh. Apabila bibit tanaman terendam sepenuhnya, maka bibit tersebut layak untuk ditanam. Adapun sebaliknya, bibit tanaman yang mengapung berarti bibit harus disingkirkan karena tidak akan tumbuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penghijauan dilakukan di Sekretariat RW 013 Kelurahan Jatimakmur, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, setelah memperoleh persetujuan dari ketua RW 013 dan warga setempat, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Kegiatan dilakukan melibatkan berbagai pihak, termasuk Ketua RW 013, tokoh masyarakat, dan warga RW 013, yang turut serta dalam proses penanaman bibit tanaman.



Gambar 1 Foto Bersama Mahasiswa KKN Universitas Krisnadwipayana dengan Ketua, Tokoh masyarakat, dan Warga RW 013 Kelurahan Jatimakmur.

Proses penanaman bibit tanaman dilakukan melalui beberapa langkah yang berbeda, tergantung pada jenis tanaman. Untuk penanaman bibit kangkung, langkah-langkah yang perlu diikuti adalah sebagai berikut: (1) Gali lubang pada media tanam dengan kedalaman sekitar 5 cm, (2) Ambil bibit kangkung yang siap tanam, lalu taburkan sekitar 5 butir bibit ke dalam lubang tanam, (3) Tutup lubang tanam dengan campuran pupuk dan tanah secara merata, (4) Buat lubang tanam baru dengan jarak sekitar satu jengkal dari lubang yang sebelumnya dengan mengulangi langkah pertama, (5) Sirami semua lubang yang sudah ditanami dengan air secukupnya secara merata. Adapun untuk bibit bayam, langkah-langkah penanamannya adalah sebagai berikut: (1) Cangkul lubang pada media tanam sedalam sekitar 20 cm, (2) Ambil bibit bayam yang siap tanam, lalu taburkan sekitar 3 butir ke dalam lubang tanam, (3) Tutup lubang tanam dengan campuran pupuk dan tanah secara merata, (4) Buat lubang tanam baru dengan jarak sekitar satu langkah dari lubang yang sebelumnya dengan mengulangi langkah pertama, (5) Sirami semua lubang yang sudah ditanami dengan air secukupnya secara merata.



Gambar 2 Proses pemilahan bibit tanaman kangkung



Gambar 3 Proses pengolahan media tanam untuk bibit tanaman kangkung oleh Mahasiswa KKN Universitas Krisnadwipayana



Gambar 4 Proses penanaman bibit tanaman kangkung yang siap untuk ditanam oleh Mahasiswa Universitas Krisnadwipayana



Gambar 5 Proses pengolahan media tanam untuk bibit tanaman bayam oleh Mahasiswa KKN Universitas Krisnadwipayana



Gambar 6 Proses penyiraman tanah yang sudah ditanami bibit tanaman kangkung dan bayam



KESIMPULAN

Kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Krisnadwipayana di Kelurahan Jatimakmur berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Dengan melibatkan berbagai pihak, kegiatan ini tidak hanya sekadar menanam bibit tanaman, tetapi juga membangun kesadaran kolektif untuk menjaga lingkungan. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan penghijauan dapat menjadi langkah awal menuju lingkungan yang lebih hijau dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanti, E., & Nugroho, M. (2020). Upaya pelestarian lingkungan melalui gerakan pembagian dan penanaman bibit pohon di Desa Wates Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Bina Desa*, 10(2), 103-110.
- Satria, V. Y., Udjari, H., Jahroni, Putra, A. R., Darmawan, D., Saputra, R., Arifin, S., & Hardyansah, R. (2024). Penghijauan Lingkungan: Strategi Partisipatif untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 16–23.
- Idris, Mochammad & Masnawati, Eli. (2025). Kegiatan Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Peduli Alam di Desa Grogol Sidoarjo. *Manfaat : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*. 2. 01-08. 10.62951/manfaat.v2i1.244.